

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari representasi makna penyesalan hidup dalam lirik lagu "Rangkum" karya Polka Wars menggunakan kajian semiotika dari Ferdinand de Saussure menunjukkan bahwa makna lagu ini terbentuk melalui hubungan antar tanda-tanda yang saling terkait dan berinteraksi. Melalui pendekatan semiotika Saussure, setiap lirik dalam lagu mengandung sistem tanda yang membentuk makna penyesalan hidup melalui lirik, tetapi juga melalui simbol dan metafora yang memperkaya pengalaman emosional pendengar. Tanda-tanda seperti "cah'ya" (cahaya), "bahaya", "bersila", dan "deras bulir" menciptakan makna, menggambarkan perjalanan emosional dari pencarian pencerahan, kesedihan, penderitaan, hingga harapan yang baru.

"Cahaya" dalam lirik lagu ini memaknai kesadaran setelah melakukan introspeksi diri. Sedangkan "Bahaya" disini dimaksudkan dengan ketakutan atau keterjebakan emosional akibat keputusan yang telah lalu. Lalu "Bersila" dan "Deras Bulir" memaknai simbol luka emosional yang meresap dan tak terucap. Selanjutnya "Malam musim semi" memaknai emosi kesedihan dan refleksi menuju perubahan.

Makna dalam lirik lagu ini dibangun melalui relasi antar tanda, di mana setiap tanda memiliki makna yang terhubung satu sama lain, baik secara langsung maupun melalui konotasi yang lebih mendalam. Lagu ini tidak hanya menyampaikan cerita emosional melalui kata-kata, tetapi juga melalui simbolisme dan metafora yang menggambarkan pergulatan batin, pencarian makna hidup, serta proses transisi emosional dari penderitaan menuju pemulihan. Secara keseluruhan, lirik lagu "Rangkum" menggambarkan kompleksitas pengalaman manusia, yang dapat dipahami dengan lebih mendalam melalui analisis semiotika.

5.2 Saran

1. Saran Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian semiotika, khususnya dalam menganalisis lirik lagu sebagai bagian dari komunikasi massa dan budaya populer.
2. Saran Praktis: Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku industri kreatif dan media untuk lebih peka terhadap isi pesan dalam lagu-lagu yang diproduksi atau disebarluaskan, agar lebih relevan dengan isu-isu sosial dan emosional yang dihadapi masyarakat.